
STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG TAMAN WISATA PANTAI LOANG BALOQ

Kaswin Nasuha¹, Murianto², Dila Ariyogi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata

E-mail: ¹panjisa278@gmail.com, ²muriantompar@gmail.com & ³dilaariyogi@gmail.com

Article History:

Received: 22-08-2025

Revised: 23-09-2025

Accepted: 26-09-2025

Keywords:

Pengembangan, Fasilitas Wisata, Kendala dan Kepuasan terhadap Fasilitas.

Abstract: Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Pantai Loang Baloq ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang bagaimana pengembangan fasilitas yang telah dilakukan di Wisata Pantai Loang Baloq dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kendala yang di hadapi dalam proses pengembangan wisata pantai Loang Baloq. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi yakni dimana peneliti langsung ke lapangan, dalam penelitian ini juga peneliti mengumpulkan data langsung dari informan atau narasumber yaitu pihak pengelola dan stekholder yang mengetahui informasi yang berguna bagi peneliti. Dan dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa foto, dan catatan atau dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata pantai Loang Baloq, berfokus pada Strategi pengembangan dalam pembangunan fasilitas wisata pantai yang telah dilakukan berbagai macam agenda atau acara. Yaitu yang pertama, pengembangan wisata religi, pengembangan event, pengembangan atraksi buatan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, pembangunan fasilitas dan kolaborasi dengan pihak yang terkait dalam wisata tersebut, dan yang terakhir strategi dari mulut ke mulut pengunjung yang datang ke pantai loang baloq yang secara tidak langsung memberikan keuntungan pada pantai loang baloq, dimana pengunjungnya semakin meningkat. Adapun kendala dalam pengembangan strategi wisata pantai loang baloq yaitu pada perubahan iklim yang tidak menentu, dan kurangnya peran masyarakat sekitar, akan tetapi kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada pada saat ini sudah cukup memuaskan walaupun ada beberapa fasilitas yang harus diperbaiki dan butuh perawatan yang maksimal

PENDAHULUAN

Keindahan Indonesia sudah dikenal oleh penjuru dunia sebagai tujuan wisata yang memiliki banyak potensi yang luar biasa, karena keindahan alam dan keberagaman budaya yang dimilikinya, sehingga menjadikan daya tarik bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan pesona alam yang ada di Indonesia. Indonesia memiliki banyak destinasi wisata, baik wisata alam, bahari, kuliner, sejarah dan lainnya.

Pemerintah Indonesia tak henti-hentinya membina industri pariwisata dan ekonomi kreatif mempromosikan baik secara nasional maupun internasional, seperti yang dilakukan Badan Promosi Wisata Daerah (BPPD) NTB melakukan promosi seluruh objek wisata yang ada di 10 kabupaten/kota di NTB. Artinya, dalam melakukan promosi, BPPD menitikberatkan kegiatan pada promosi destinasi wisata secara menyeluruh. Hal ini juga dilakukan pada event *matta fair 2023* yang berlangsung di *kuala Lumpur Malaysia*. Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, salah satunya Kota Mataram yang menawarkan berbagai macam objek wisata, seperti objek wisata Pantai Loang Baloq. Objek wisata ini begitu populer bagi wisatawan yang berasal dari kabupaten yang berasal dari Lombok. Promosi Pantai merupakan salah satu industri pariwisata yang dikembangkan pemerintah Indonesia, dimana Taman Wisata Pantai Loang Baloq menawarkan keindahan taman dan pantai yang sangat menarik, bukan hanya menawarkan keindahan akan tetapi Taman Wisata Pantai Loang Baloq juga menawarkan fasilitas-fasilitas yang nyaman dan ramah untuk para pengunjung, dimana fasilitas yang disediakan terdapat parkir yang luas untuk para wisatawan yang membawa kendaraan pribadi, area pantai yang luas, bersih, taman, danau buatan, warung makan dan minuman, taman bermain anak, lapangan, tempat duduk untuk bersantai, toilet umum dan musala.

Selain fasilitas-fasilitas yang ditawarkan Taman Wisata Loang Baloq memiliki lokasi yang sangat strategis berada di pusat Kota Mataram dengan jarak 5 KM dan dapat ditempuh dengan waktu 10 menit perjalanan, sedangkan dari Bandara Internasional Lombok berjarak 31 KM dengan waktu tempuh kurang lebih 45 menit perjalanan. Taman Wisata Pantai Loang Baloq yang berada di Kelurahan Tanjung Karang Kecamatan Sekarbela Kota Mataram ini menawarkan pesona alam yang indah, kekayaan budaya tradisional, serta keramahan masyarakat lokal. Secara geografis letak Pantai Loang Baloq sangat mudah dicapai, memiliki akses jalan raya utama yang dapat di lalui kendaraan kecil dan besar.

Pantai Loang Baloq mempunyai banyak manfaat bagi Masyarakat sekitar, karena membuka lapangan pekerjaan, seperti penjaga loket, membuka tempat makan, tempat perbelanjaan, penginapan dan lainnya, selain itu masyarakat yang ada disekitar pantai pendapatan perekonomiannya meningkat, melihat hal ini masyarakat didalam maupun diluar merasakan kepuasan terhadap objek wisata Taman Loang Baloq, akan tetapi di Era globalisasi yang sudah modern ini, dengan adanya kemajuan teknologi pengelola Taman Wisata Loang Baloq kurang memanfaatkan dengan baik teknologi yang ada untuk mempromosikan tempat wisata, atraksi wisata, spot foto, taman edukasi dan wisata danau yang ada pada Taman Wisata Pantai Loang Baloq, terbukti dengan pasifnya pemanfaatan sosial media yang dimiliki oleh Taman Wisata Pantai Loang Baloq.

Selain permasalahan teknologi, Taman Wisata Loang Baloq perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas dengan cara memenuhi kebutuhan wisatawan dan usaha pariwisata yang cukup beragam. Karena saat ini fasilitas-fasilitas yang tersedia seperti banyaknya gerai souvenir yang tidak beroperasi atau tutup, pengunjung yang membuang sampah sembarangan karena minimnya tempat sampah yang disediakan, kurangnya fasilitas di wisata danau diantaranya perahu bebek yang terbatas bahkan perahu bebek banyak yang rusak, dan toilet yang rusak, tidak teraturnya lapak pedagang

sehingga wisatawan pada umumnya mengeluhkan hal tersebut. Oleh sebab itu, peran pemerintah dalam mengembangkan pariwisata adalah menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai fasilitas, mengeluarkan kebijakan, melakukan promosi baik di dalam dan di luar negeri, serta melakukan koordinasi antara pemerintah dengan masyarakat setempat dan para stakeholder lainnya.

Untuk membangun pariwisata yang baik maka perlu juga membangun kolaborasi dengan pihak-pihak yang memahami tentang dunia pariwisata. Hal tersebut merupakan suatu hal yang baik bagi pembangunan dan pengembangan pariwisata karena dapat membantu berjalannya aktivitas pariwisata. Para stakeholder seperti pemerintah, swasta, masyarakat, pemuda desa, sangat penting untuk dilibatkan dalam pembangunan dan pengembangan fasilitas. Dengan pendidikan pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti baik berupa sumbangan-sumbangan pemikiran maupun tindakan nyata yang diperlukan dalam pengembangan pariwisata, khususnya dalam penyediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sehingga para wisatawan merasa puas berkunjung ke Pantai Loang Baloq.

Kotler dan ketler mengatakan (2009:79) bahwa kepuasan wisatawan adalah perasaan wisatawan, baik itu berupa kesenangan atau ketidak puasan yang timbul dari membandingkan sebuah wisata dengan harapan wisatawan atas fasilitas tersebut. Apabila fasilitas yang diharapkan oleh wisatawan tidak sesuai dengan kenyataannya maka dapat dipastikan wisatawan akan merasa tidak puas dan apabila fasilitas sesuai atau lebih baik dari yang diharapkan maka kepuasan atau kesenangan akan dirasakan wisatawan.

Kepuasan wisatawan merupakan salah satu hasil dari penilaian wisatawan yang apabila wisatawan puas maka kemungkinan besar wisatawan akan berkunjung kembali pada objek wisata Pantai Loang Baloq. Hal tersebut untuk mengetahui bagaimana penilaian wisatawan yang sebenarnya. Pantai Loang Baloq merupakan tempat wisata yang berada di Kota Mataram yang memiliki berbagai fasilitas. Pantai Loang Baloq dilengkapi dengan parkir yang sangat luas, Pantai yang indah, musala untuk pengunjung, wahana permainan untuk anak-anak, café yang menawarkan wisata kuliner dan untuk menambah kepuasan pelanggan pengelola juga menyediakan penyewaan sepeda listrik dan berkuda bagi para wisatawan.

Pada penelitian ini alasan peneliti menjadikan Taman Wisata Pantai Loang Baloq tempat melakukan penelitian karena Pantai Loang Baloq adalah salah satu tempat wisata yang dalam perkembangannya memiliki pengunjung yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Bapak Tamrin (Ketua Pokdarwis Tanjung Samudera) menjelaskan dari waktu ke waktu jumlah wisatawan yang berkunjung terus bertambah seperti peneliti peroleh dari hasil survei pada tahun 2024 terdapat 500 sampai 1000 pengunjung setiap hari, dimana peningkatan pengunjung wisatawan ini mulai meningkat pada tahun 2022 semenjak Pantai Loang Baloq mengikuti ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia dan peningkatan jumlah wisatawan terus meningkat sampai saat ini seiring dengan pengembangan fasilitas wisata Pantai Loang Baloq.

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat jumlah kunjungan wisatawan meningkat. Dengan fenomena seperti ini, Pantai Loang Baloq mampu mendatangkan banyak wisatawan sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Pantai Loang Baloq.”

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

Pengertian Strategi

Strategi berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *strategos* yang diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *agos* yang berarti memimpin. Pada konteks awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana atau menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Namun, pada akhirnya, strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya, dan agama.

Definisi strategi adalah suatu rencana yang fundamental untuk mencapai tujuan perusahaan atau pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud atau tujuan yang menghasilkan kebijaksanaan utama dan merencanakan untuk mencapai tujuan serta merinci jangkauan bisnis yang akan dikejar oleh perusahaan. Senada dengan hal tersebut Din Syamsudin mengungkapkan, strategi mengandung arti, rencana dan cara yang seksama untuk mencapai tujuan serta dalam mensiasati pelaksanaan rencana atau program untuk mencapai fungsi dan peran penting dalam mencapai keberhasilan.

Pengertian Fasilitas Pariwisata

Menurut Yoeti dalam Rezeki Teguh Sulistiyana Djahur Hamid, dan Devi Farah Azizah, fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Menurut Spillane, dan Woro Hanoum Wahadi Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Menurut Tjipno dalam Lintang Tyas Kristianti dan Naili Farida, fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata adalah sarana penunjang yang dapat menciptakan rasa menyenangkan, keamanan yang disertai dengan rasa kemudahan dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menikmati produk wisata yang ditawarkan.

Komponen Fasilitas Pariwisata

Komponen fasilitas menurut Hasan terdiri atas:

- a. Akomodasi : hotel, apartemen, villa, perkemahan, taman, wisma dan sejenisnya.
- b. Restoran, bar, kafe (mulai dari restoran cepat saji sampai restoran mewah).
- c. Transportasi di destinasi : taksi, rental mobil, dan sejenisnya.
- d. Olahraga : ruang olahraga, golf, stadion, pusat kebugaran, dan lainnya.
- e. Fasilitas Kesehatan, money changer, dan lain sebagainya
- f. Outlet Ritel: toko, souvenir, dan sejenisnya.
- g. Layanan : layanan informasi, penyewaan peralatan, dan polisi pariwisata

Menurut Sunaryo, kebutuhan lain yang mungkin diinginkan dan diperlukan wisatawan seperti: toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di destinasi.

Sedangkan menurut Sumayang dalam Anjar Hari Kiswanto, beberapa yang harus diperhatikan dalam penyediaan fasilitas antara lain:

- a. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas perusahaan yang dilengkapi atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat konsumen menggunakan fasilitas tersebut.

- b. Kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
- c. Kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang ditawarkan kepada konsumen adalah fasilitas yang sudah familiar bagi konsumen sehingga konsumen dapat menggunakannya dengan mudah.

Kelengkapan alat yang digunakan adalah alat yang digunakan oleh konsumen sesuai dengan spesifikasinya.

Kajian Konsep

Strategi Pengembangan Fasilitas Pariwisata

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *strategis* (*stratos* = militer dan *agos* = memimpin), yang berarti generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi bukanlah pekerjaan yang mudah, kendala utama pada strategi adalah komitmen internal perusahaan atau usaha yang dirumuskan sebagai konsekuensi pada strategi.

Ada beberapa unsur pokok strategi yang harus mendapat perhatian lebih guna menunjang pembangunan pariwisata di daerah tujuan wisata yang meliputi :

1) Objek dan daya tarik wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kedatangan wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata pada umumnya.

2) Prasarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan dan tujuan yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisata ialah biro perjalanan, hotel, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.

Sementara itu, pembangunan pariwisata perlu di dukung dengan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan perkembangan pariwisata itu sendiri. Tujuan utama kebijakan pembangunan pariwisata Indonesia dan pengeluaran rata-rata wisman selama berada di Indonesia. Implementasinya melalui penetapan kawasan ekonomi khusus pariwisata, partisipasi even, investasi pariwisata, peningkatan kualitas jaringan sarana dan prasarana pendukung pariwisata, konsolidasi akses transportasi mancanegara dan dalam negeri, peningkatan industri pariwisata, dan lain-lain.

Adapun beberapa kebijakan dan strategi pemerintah untuk mengembangkan pariwisata adalah sebagai berikut :

- 1) Pengembangan wilayah dengan pendekatan pengembangan ekosistem, yaitu penataan ruang yang dilakukan dengan pendekatan secara terpadu, terkordinasi, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
- 2) Peningkatan terkait fungsi pengembangan kegiatan pariwisata yang baik dengan sektor lainnya untuk memberikan nilai efisiensi yang tinggi dan percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah.
- 3) Pengembangan pariwisata harus dikaitkan dengan pengembangan ekonomi nasional, wilayah dan lokal. Pada Tingkat nasional sektor pariwisata harus berperan sebagai prime mover.
- 4) Pengembangan pariwisata harus diupayakan dapat melibatkan seluruh stakeholder, melalui dari pemerintah, pelaku bisnis pariwisata dan masyarakat.
- 5) Pengembangan dukungan sarana dan prasarana, transportasi secara terpadu dan terkait dengan struktur pengembangan wilayah.

Dalam pengembangan pariwisata atau destinasi wisata diperlukan strategi yang mampu mempercepat perkembangan wisata di lokasi obyek tersebut. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan strategi diperlukan agar suatu perencanaan dapat dilaksanakan secara praktis dan sedetail mungkin. Maka didalamnya harus mencakup pertimbangan dan penyesuaian rekasi-

rekasi orang dan pihak yang dipengaruhi dalam hal demikian diperlukan suatu strategi yang dapat membantu perencanaan yang dibuat.

Strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat senantiasa meningkat terus-menerus dan dalam hal ini pemerintah juga ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan wisata sangat mutlak untuk memajukan potensi wisata yang ada pada destinasi pantai tersebut, apalagi sekarang ini sangat menaruh perhatian khusus terhadap industri pariwisata. Hal ini jelas terlihat dengan banyaknya program kepariwisataan yang diselenggarakan. Untuk itu masing-masing desa dituntut untuk menggali potensi destinasi untuk pembangunan dan pengembangan guna untuk memajukan desanya di bidang pariwisata.

Pengembangan Fasilitas Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, sedangkan pariwisata adalah melakukan pergerakan manusia yang bersifat sementara ke tujuan-tujuan wisata di luar tempat kerja dan tempat tinggal sehari-hari dimana keaktifitasannya dilaksanakan selama tinggal di tempat tujuan wisata dan untuk itu disediakan fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Salah satu yang terpenting dalam pembangunan pariwisata lebih khususnya pada destinasi wisata yaitu perlu adanya fasilitas atau sering di sebut dengan kemudahan atau alternatif, bahkan tidak jarang wisatawan berkunjung dikarenakan tertarik pada kemudahan-kemudahan yang bisa diperoleh melalui fasilitas, dan akomodasi, fasilitas wisata merupakan fungsi dari semua yang mencakup kebutuhan wisatawan yang ditetapkan untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjungi dimana mereka dapat bersantai menikmati dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan tersebut.

Kawasan pantai yang dibangun menjadi tempat wisata akan mengalami perubahan lingkungan baik secara nyata maupun tidak, terlebih pengembangan kawasan pantai diikuti dengan beberapa aktivitas seperti, tempat kuliner, tempat rekreasi.

Supaya daya tarik wisata dapat dikunjungi oleh wisatawan, maka hendaknya memenuhi setidaknya tiga indikator, yaitu :

- 1) Sesuatu yang dapat dilihat (something to see). Artinya di tempat tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh orang lain.
- 2) Sesuatu yang dapat dikerjakan (something to do). Artinya di tempat tersebut setiap banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus pula disediakan fasilitas rekreasi yang dapat memenuhi wisatawan betah tinggal lebih lama di tempat itu.
- 3) Sesuatu yang dapat dibeli (something to buy). Artinya di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh dibawa pulang ke tempat.

Dalam Pembangunan pariwisata perlu didasarkan pada karakteristik alami dan dinamika sosial budaya masyarakat. Karakteristik,2 keunikan dan keindahan alam serta budaya dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Oleh karena itu di setiap upaya pengembangan yang dilakukan perlu mengacu pada karakter dan konsep yang telah dibangun.

Adapun indikator dari kunjungan dari wisatawan adalah seabagi berikut :

a. Pelayanan

Pelayanan wisatawan tentang sikap dan perilaku dalam memberikan jasa dan pelayanan,

pemanduan dan informasi kepada wisatawan dengan indikator keramahan, kecepatan, keakuratan atau kesesuaian informasi yang diberikan dan kualitas pemandu wisata dalam menerangkan objek tersebut.

b. Sarana Prasarana

Yaitu pernyataan wisatawan tentang fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas wisatawan selama berada di daerah atau lokasi objek wisata dengan indikator ketersediaan dan kelayakan.

c. Objek dan Daya Tarik Wisata

Yaitu potensi yang berbasis pengembangan atau peningkatan pariwisata yang bertumpu dan bertahap pada potensi utama sumber daya.

d. Keamanan

Tingkat gangguan atau kerawanan dan keamanan disuatu objek wisata yang akan mempengaruhi ketenangan dan kenyamanan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut, disamping itu faktor keamanan tersebut juga akan mempengaruhi wisatawan dalam mengambil keputusan layak atau tidak objek wisata tersebut untuk dikunjungi.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, bersifat deskriptif kualitatif, dimana penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang di perlukan dan dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau/jasa. Hal terpenting dari barang dan jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah langkah kerja untuk mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjawab dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka, mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Beberapa pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang diungkap oleh Meleong berikut ini :

Menyangkut analisis terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Metode ini secara langsung menyajikan data-data yang tidak berhubungan dengan angka-angka.

Metode ini berhubungan langsung dengan fenomena sosial terjadi secara langsung dan diamati dalam masyarakat.

Prosedur Penelitian

Dalam hal melakukan prosedur penelitian ini penulis akan melakukan tahapan-tahapan mulai dari sejak pra penelitian atau melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi tempat penelitian sampai post penelitian yang akan dilaksanakan, merumuskan masalah, review jurnal, tujuan, pengumpulan data, pengolahan data, kesimpulan, saran dan selesai.

Lokasi Penelitian.

Alasan Penelitian ini di lakukan di Pantai Loang Baloq, Kota Mataram. Pemilihan lokasi di Pantai Loang Baloq sebagai objek penelitian di lakukan karena memiliki berbagai potensi yang dapat di kelola dan di kembangkan keunikan dan keindahan pantai. Lokasi penelitian ini di pilih karena pengembangan potensi yang di lakukan pemerintah desa maupun pokdarwis setempat dari waktu ke waktu sangat maksimal sehingga hal tersebut menjadi alasan di pilihnya lokasi sebagai

tempat penelitian.

Penentuan Informan

Penelitian menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2011), purposive sampling adalah teknik penentu informan dengan pertimbangan pada kemampuan informan yang memberikan informasi selengkap mungkin kepada peneliti. Kriteria yang ditentukan dalam menentukan informan yang dipilih yaitu informan yang terlibat pada kegiatan pengembangan Pantai Loang Baloq. Informan dalam penelitian ini diantaranya yaitu : Dinas pariwisata, ketua pokdarwis, tokoh masyarakat setempat, dan wisatawan. Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan atau fenomena yang diangkat dalam penelitian.

Tabel 1. Nama-Nama Informan

No	Nama Informan	Keterangan	Pendidikan	Usia
1.	Bapak Tamrin	Ketua Pokdarwis	S1	-
2	Ibu Riani	Pedagang	-	-
3.	Sahabudin	Pedagang	-	-
4.	Bapak Wira	Pengunjung	-	-
5.	Bapak Selamat	Pengunjung	-	-
6.	Ibu Tiyas	Pengunjung	-	-
7.	Ibu Rumlah	Pengunjung	-	-

Jenis Sumber dan Data

Sumber data adalah subjek darimana dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Secara umum di dalam penelitian biasanya dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Dengan demikian, sumber data primer yang dimaksud adalah pengelola Pantai Loang Baloq. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, bersumber dari buku-buku yang terakait pada masalah yang akan diteliti, majalah, atau internet yang akan mendukung keaslian data yang akan didapatkan agar dapat diperoleh data yang dapat dipercaya dan akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument utama dan sebagai partisipan penuh yang dimana disini peneliti bertindak dalam mencari dan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut sugiyono (2013) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fonomena alam maupun sosial yang diamati, sedangkan menurut purwanto (2018) instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan yang paling penting utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peniti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi tanda penelitian. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai

macam teknik sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan, yaitu berupa catan-catatan yang tertulis. Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi langsung, yaitu dimana penulis secara langsung mendatangi lokasi penelitian. Observasi langsung ini penulis pergunakan untuk mengumpulkan data-data tentang situasi dan kondisi lokasi mengenai permasalahan yang peniliti jadikan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data berupa kondisi letak geografis, jumlah pengunjung yang terdapat di Taman Wisata Pantai Loang Baloq.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban informasi dicatat. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peniliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Sedangkan Menurut Lexy J. Moleong mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan wawancara adalah tehknik pengumpulan data yang dimana peniliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada orang-orang yang berkaitan dengan objek yang akan kita teliti. Adapun pihak yang akan diwawancari atau informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pengelola Taman Wisata Pantai Loang Baloq. Dengan metode wawancara peniliti bermaksud untuk mencatat hasil jawaban dari informan berupa informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini yang berkaitan dengan strategi pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan taman wisata pantai loang baloq, serta keunggulan strategi pengembangan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan dan kendala atau problematika dalam melakukan strategi pengembangan fasilitas wisata.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang bersumber dari dokumentasi resmi Taman Wisata Pantai Loang Baloq.

Dengan metode dokumentasi peniliti bermaksud untuk mencatat data yang bersumber dari dokumentasi Taman Wisata Pantai Loang Baloq berupa informasi yang dibutuhkan pada peniliti ini berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data tersebut dihimpun untuk memperkuat hasil temuan di lokasi penelitian dan untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peniliti.

Teknik Analisis Data

Teknik kualitatif data menurut Lexi J Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis dengan metode induktif yang digunakan untuk menentukan fakta-fakta atau kenyataan yang akan dikembangkan.

Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha yang dilakukan peniliti untuk membuktikan apa yang

telah diamati penelitian. Hal ini dimaksud agar data informasi yang dikumpulkan mengandung nilai keaslian. Adapaun kriteria dan teknis dalam menganalisa data sebagai berikut :

a. Triangulasi

Denzin dan Burhan membagi triangulasi menjadi empat teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teori dan penyidik. Triangulasi adalah data untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sejenis dari sumber yang lain, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan refrensi.

Membandingkan presepsi orang lain dengan pendapat, responden dan pandangan orang lain.

b. Kecukupan Referensi

Peneliti menggunakan dokumen atau catatan-catatan penting yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Hal ini untuk mengetahui adanya kesesuaian antara data tersebut dengan kesimpulan hasil penelitian.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat

Dengan hal ini peneliti bertujuan untuk memperoleh kritikan dan pertanyaan yang tajam atas hasil yang telah ditetapkan sehingga dapat menuju pada tingkatan kepercayaan dan kebenaran dari data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan ulasan tentang fokus penelitian yaitu Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Pantai Loang Baloq. Berdasarkan fokus penelitian akan diuraikan beberapa hal yang menjadi pokok-pokok pembahasan yakni mengenai Gambaran umum tentang Lokasi penelitian, strategi pengembangan fasilitas dan kendala dalam mengembangkan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

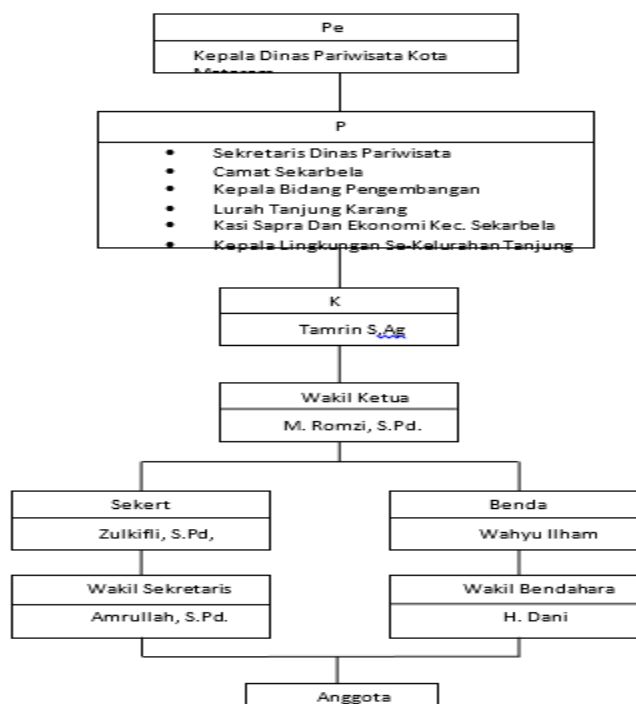
Pantai loang baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nama loang baloq ini sendiri berasal dari makam atau petilasan di pulau Lombok yang terdapat di sebelah timur pantai yang merupakan penyebar agama Islam di pulau Lombok yang datang dari timur tengah yakni Syeikh Gauz Abdurrazak. Arti dari loang baloq ini sendiri memiliki multi tafsir atau arti di kalangan masyarakat luas. Bagi pemahaman masyarakat yang secara umum, Loang dalam bahasa Sasak yang berarti lubang, sedangkan Baloq dalam bahasa Sasak yang berarti buaya.

Loang Baloq dalam bahasa Indonesia artinya lubang buaya. Namun menurut Bapak Janali selaku juru kunci Makam Loang Baloq mengatakan bahwa Loang dalam bahasa Sasak artinya lubang, sedangkan Baloq artinya Buyut, dengan demikian beliau mengatakan diksi yang benar adalah bebalog yang artinya buaya, dan penyebutan yang benar adalah Loang Bebalog dan tafsir loang baloq itu sendiri lebih condong kepada lubang buaya karena di areal makam tersebut terdapat banyak buaya pada zaman dahulu dan ditumbuhi sebuah pohon beringin yang memiliki lubang

tempat berdiam dirinya buaya yang konon berumur, Daya Tarik Pantai loang baloq terletak di Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Wisatawan dapat mengunjungi destinasi Pantai loang baloq dengan jarak 5 KM dan dapat ditempuh dengan waktu 10 menit perjalanan, jam buka operasional Pantai Loang Baloq 24 jam setiap harinya wisatawan dapat berkunjung kapanpun wisatawan inginkan, waktu terbaik untuk mengunjungi destinasi adalah Ketika sore hari dan malam hari untuk kondisi yang nyaman dan tidak terlalu panas, harga tiket masuk Pantai Loang Baloq adalah Rp. 3.000 per motor dan RP 5.000 per mobil harga tiket masuk kepantai ini sudah termasuk ke dalam biaya parkir kendaraan untuk menjaga keamanan kendaraan. Pantai loang Baloq ini berlokasi dekat pusat Kota Mataram, tempat ini sangat strategis dan mudah dijangkau. Setelah memasuki Kawasan Pantai Loang Baloq, wisatawan akan disuguhi berbagai atraksi wisata yang dapat dilakukan, yaitu sunset point, menikmati deburan Pantai, dan menikmati kuliner yang ada disekitar Pantai Loang Balosama keluarga tercinta.

Struktur Pengelolaan Destinasi Wisata Loang Baloq.



Gambar 1. Struktur Pengelolaan Destinasi Wisata Loang Baloq

Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Pantai Loang Baloq.

Sebuah konsep pengembangan dalam berbagai bidang, terutama pada bidang pariwisata, atraksi, fasilitas dan aksesibilitas memiliki peran yang sangat penting dan dampak strategis untuk menunjang keberlangsungan suatu lembaga kepariwisataan kedepannya. Atraksi, fasilitas dan aksesibilitas juga menjadi sebuah jembatan akses penghubung antara jarak yang satu dengan yang lainnya, sebagai akses untuk pendekatan yang memikat, sebagai view sebuah kelembagaan. Sehingga atraksi, fasilitas dan aksesibilitas sangat di perlukan.

Pengelolaan atraksi wisata

Wisata Pantai Loang Baloq merupakan salah satu tempat wisata yang sangat potensial yang berada di Kota Mataram dimana dalam pembangunannya wisata pantai Loang Baloq tentunya dibangun dengan strategi yang telah disusun oleh pemerintah bekerjasama dengan pengelola.

Adapun strategi yang dilakukan seperti mengadakan event, pengembangan atraksi buatan dan pembangunan wisata religi agar wisatawan tertarik untuk datang ke destinasi tersebut, adapun jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Loang Baloq meningkat pendapat pada sektor perdagangan, sesuai yang dikatakan Bapak Tamrin selaku pengelola mengungkapkan:

“acara yang diselenggarakan guna untuk menjalankan program dari pemerintah, dan dengan adanya acara-acara seperti taraien tradisioanal sasak dan acara-acara musik yang diselenggarakan pihak swasta maupun pemerintah dapat meningkatkan mutu dan kualitas dalam mengembangkan fasilitas Pantai Loang Baloq terhadap kepuasan pengunjung.”

Dalam Pembangunan Wisaata Pantai Loang Baloq salah satu strateginya yaitu adalah mengadakan event, pengadaan event ini untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Wisata Pantai Loang Baloq sejauh ini event yang dilakukan oleh pengelola dan pokdarwis adalah menggelar festival budaya, seperti presean, tarian tradisonal, dan event lainnya seperti:

a. Presean

Festival presean adalah salah satu budaya dalam sejarahnya berawal mula saat prajurit meluapkan kegembiraannya setelah bertempur di medan perang. Presean juga dilakukan suku Sasak untuk meminta hujan pada bulan tujuh kalender Sasak. Namun seiringnya waktu presean menjadi pertunjukan yang hadir untuk mengisi perayaan kesenian dan kebudayaan di daerah Lombok, dan event seperti presean ini dilakukan oleh pengelola dan pokdarwis destinasi wisata pantai loang baloq untuk meningkatkan daya tarik wisata pantai loang baloq. Event presean ini dilaksanakan di lapangan wisata pantai loang baloq.

Tarian Tradisional Sasak

Festival tarian tradisional adat Sasak juga menjadi salah satu daya tarik dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, dan juga ada beberapa festival seperti tarian religi yang digelar sebagai bentuk dari strategi pengelola dalam mengembangkan wisata pantai loang baloq.

Pengembangan atraksi buatan

Pembangunan loang baloq telah memenuhi 4 (empat) komponen atraksi, accesibility, amenites, dan ancillary, dari empat komponen tersebut atraksi buatan adalah salah satu yang paling menonjol di pantai loang baloq, atraksi buatan yang dibangun oleh pemerintah yaitu spot menara photo. Dengan adanya atraksi buatan di destinasi loang baloq dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan destinasi loang baloq. Bapak tamrin pengelola mengungkapkan: “destinasi wisata loang baloq salah satu destinasi favorit di kota mataram, selain terkenal dengan aneka macam kulinernya kami telah membangun fasilitas seperti selfi area, menara photo dan mini zoo.

Pengembangan wisata religi

Pemerintah melakukan pengembangan dengan menambah fasilitas-fasilitas yang belum ada di destinasi wisata loang baloq seperti mushola, tempat pengambilan air, dan perbaikan pada makam syekh Gaus Abdurrazak. Wisata makam loang baloq menjadi salah satu icon daya tarik loang baloq, loang baloq menjadi wisata alam yang di jadikan wisata sejarah dan wisata religi dimana ada tiga makam yang di keramatkan yaitu diantaranya makam Maulana Syekh Gauz, makam Datuk Laut, dan makam anak yatim. Yang hingga sampai saat ini para peziarah yang datang untuk berziarah dan berdoa. Tamrin selaku pengelola destinasi wisata pantai loang baloq mengungkapkan:

“makam loang baloq adalah salah satu wisata religi dengan kunjungan yang selalu meningkat karena dimnana wisatawan sebelum ke taman loang baloq pasti terlebih dahulu ke makam loang baloq baru kemudian wisatawan berkunjung ke taman wisata pantai loang baloq, nah inisiatif kami sebagai pengelola tetap menjaga keamanan kebersihan, dan memperbaiki fasilitas

fasilitas yang rusak agar pengunjung yang melakukan ziarah ke makam loang baloq maupun ke taman wisata pantai loang baloq tetap merasa nyaman.”

Pengembangan SDM (sumber daya manusia)

Dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, yang sangat di butuhkan dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan adalah SDM (sumber daya manusia) dalam kegiatan pelayanan kepariwisataan SDM sangatlah dibutuhkan hingga bisa menjadi efektif dan hal ini seringkali mendapat perhatian rendah. Dalam beberapa kasus, bahkan sama sekali diabaikan. Keberadaan SDM berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Sejauh ini Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq pengembangan sumber daya manusia sudah sangat memenuhi kualitas kepariwisataan. Tamrin selaku pengelola destinasi wisata pantai loang baloq mengungkapkan:

“SDM di destinasi wisata pantai loang baloq ini telah memenuhi kualitas kepariwisataan, dan kami sangat bersyukur dengan adanya pembangunan ini, para nelayan di kelurahan tanjung, lebih giat dalam mencari ikan dan kami juga telah membangun fasilitas seperti kios untuk para ibu-ibu yang menjajahkan kuliner guna untuk meningkatkan penghasilan.”

Partisipasi masyarakat

Masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq dan Salah satu partisipasi masyarakat yaitu dengan menjajahkan kuliner hasil dari laut yang ditunjukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat peran serta masyarakat dalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang dimiliki merupakan andil yang besar dan menjadi berpotensi menjadi daya tarik wisata. Ibu Hariani selaku usaha kuliner mengungkapkan:

“Ibu berjualan disini sudah satu tahun karena ini adalah tempat wisata yang akan banyak dikunjungi orang, akan tetapi pengunjung ramai datang ketika sore hari dan hari minggu selebihnya lumayan sepi dan beliau mengungkapkan juga mungkin hari ini sedikit sepi tapi besoknya pasti akan ramai lagi. Makanya ibu bertahan disini. Selain ibu berdagang, ibu juga mau terlibat dalam pariwisata, khususnya menyediakan makanan dan minuman bagi pembeli atau pengunjung. Dan kebutuhan pengunjung lainnya sehingga pengunjung merasa nyaman dan puas datang ke panatai loang baloq. Pengujung tidak hanya datang untuk menikmati pemandangan melainkan juga untuk menikmati kuliner yang ibu jual dan para pedagang lainnya.”

Senada juga dengan yang dikatakan Bapak Sahabudin:

Bapak sudah berjualan telur gelung disini sudah hampir 10 tahun dan pengunjung paling ramai setiap minggu dan sore hari tapi Allhamdulillah berjualan disini sangat membantu perekonomian Bapak.”

Semangat gotong royong

Upaya sapta pesona demi mendukung keberlangsungan pembangunan wisata pantai loang baloq dari sadar wisata ini pemerintah menggunakan program jangka panjang yaitu dengan melibatkan masyarakat. Melalui regulasi ini pemerintah terus berupaya mendorong pembangunan pada destinasi wisata ini agar mampu bangkit dan berkembang sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Tamrin Mengatakan bahwa :

“kami selaku pengelola dan sadar wisata demi melaksanakan program jangka panjang ini, kami melibatkan masyarakat setempat berupaya untuk memaksimalkan pembangunan fasilitas-fasilitas dan merenovasi ulang atraksi buatan. Kami sadar bahwa peran masyarakat dalam pembangunan wisata ini sangatlah penting. ”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembangunan dan pengembangan fasilitas wisata pantai loang baloq berfokus pada strategi untuk membangun dan mengembangkan

wisata pantai loang baloq dengan melibatkan kontribusi masyarakat.

Pembangunan fasilitas pariwisata

Dalam upaya pengembangan fasilitas wisata pantai loang baloq, strategi pengembangan fasilitas menjadi salah satu hal yang tidak bisa di pisahkan darinya. Sejauh yang dilihat bahwa tetap adanya pengunjung ke lokasi wisata menandakan dampak yang baik dengan adanya pembangunan fasilitas wisata, terlepas dari meningkat atau tidaknya pengunjung yang datang. Berbagai macam strategi telah di terapkan seperti mengadakan festival budaya Tamrin syukur sebagai ketua pokdarwis mengungkapkan :

“Upaya kami sebagai pengelola dengan menjalankan program- program kerja yang diberikan oleh Dinas pariwisata, dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi destinasi wisata loang baloq, dan dengan adanya pembangunan fasilitas wisata kami kelompok sadar wisata (pokdarwis) selalu berupaya memberikan pelayanan terbaik untuk para wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata pantai loang baloq.”

Upaya pengembangan fasilitas wisata Pantai Loang Baloq, pengembangan fasilitas menjadi salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan. Sejauh yang diamati bahwa dengan banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata menandakan dampak yang baik dengan adanya pembangunan fasilitas wisata. Berikut fasilitas-fasilitas yang telah dibangun diwisata Pantai Loang Baloq:

Area Parkir

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi langsung di lapangan terkait dengan kondisi lahan parkir di Pantai Loang Baloq memiliki tempat yang luas dan cukup untuk menampung kendaraan wisatawan dalam jumlah yang besar lahan parkir tersedia digolongkan menjadi dua jenis yaitu lahan parkir khusus motor dan lahan parkir khusus mobil dan keduanya memiliki tempat masing-masing yang luas.

Spot Menara

Spot Menara yang ada di Pantai Loang Baloq merupakan icon sekaligus spot foto bagi para pengunjung yang dimana hal ini berpengaruh untuk memberikan kesan bagi para pengunjung. Spot Menara tersebut dibangun setelah dilakukannya revitalisasi Pantai Loang Baloq.

Gazebo

Untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung, pihak pengelola menyediakan gazebo, sebagai tempat beristirahat untuk pengunjung sembari menikmati suasana Pantai Loang Baloq. Setelah dilakukan revitalisasi jumlah gazebo yang ada hanya terletak di sekitaran kolam yang hanya berjumlah 4 buah setelah dilakukan revitalisasi 3 buah gazebo di tambahkan di pinggir pantai dengan total 6 buah gazebo yang ada di Pantai Loang Baloq. Hasil penelitian dan observasi menunjukan bahwa peningkatan jumlah gazebo di Pantai Loang Baloq memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pengunjung Bapak Wira mengungkapkan bahwa :

“dengan adanya gazebo atau berugak, sangat bermanfaat bagi kami para pengunjung, jadi banyak tempat duduk- duduk, tempat beristirahat bersama keluarga dan dengan adanya fasilitas gazebo ini kami merasa senang dengan banyaknya fasilitas yang terdapat pada Pantai loang baloq .”

Musala

Berdasarkan observasi dan penelitian yang dilakukan langsung di lapangan kondisi musola di Pantai Loang Baloq secara fisik sudah memadai namun secara fasilitas masih kurang hal ini di tandai dengan minimnya perlengkapan shalat seperti mukena dan peci yang tersedia, begitupula

dengan tempat wudhu yang tidak terawat dan air untuk berwudhu yang sangat kecil.

Panggung

Setelah dilakukannya revitalisasi Pantai Loang Baloq pemerintah menambahkan fasilitas pendukung berupa stage atau panggung. Panggung ini biasanya digunakan untuk acara atau kegiatan yang bersifat formal baik itu oleh pengelola, pemerintah desa atau siapa saja yang ingin menggunakannya untuk acara-acara penting. Dengan adanya panggung tersebut membuat Pantai Loang Baloq semakin banyak dikunjungi wisatawan melalui acara-acara yang banyak terselenggara.

Toko Souvenir

Toko souvenir sendiri dibangun di destinasi Pantai Loang Baloq setelah dilakukannya revitalisasi yang dimana hal ini dibangun dengan tujuan sebagai tempat untuk menjual buah tangan bagi wisatawan yang berkunjung. Selain untuk wisatawan dengan adanya toko souvenir juga dapat memwadahikan para warga lokal untuk membuka lapak berjualan yang dimana hal ini mampu memberikan dampak positif dari segi perekonomian masyarakat setempat. Berdasarkan observasi langsung di lapangan dari total 16 toko souvenir yang ada hanya beberapa yang beroperasi atau disewakan, kadang setiap minggu yang beroperasi hanya 2-3 toko yang beroperasi kecuali hari-hari besar toko tersebut bisa dikatakan semua beroperasi.

Selfi Area

Selfi area merupakan salah satu atraksi buatan yang dibangun oleh pengelola, guna menarik minat wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Loang Baloq. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas tersebut bisa dibilang masih terbengkalai akibat tidak adanya fasilitas pendukung seperti perahu bebek yang ada di danau tersebut yang dapat membuat pengunjung lebih memilih tempat lain untuk menjadi area selfi mereka.

Cafeteria

Dengan adanya cafeteria dapat mampu memberikan nilai tambah dari segi amenities yang ada pada Pantai Loang Baloq sehingga para pengunjung akan lebih nyaman dan mampu mengeluarkan uang lebih untuk menghabiskan waktunya di Pantai Loang Baloq. Selain itu dengan adanya cafeteria dapat meningkatkan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka usaha kuliner sehingga mampu memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat. Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan sudah bagus namun kebersihan masih kurang, para penjual masih kurang cekatan dalam membersihkan sampah makanan sisa pengunjung.

Taman Baca

Dibangunnya taman baca di wisata Loang Baloq merupakan salah satu alternatif sebagai pusat belajar dalam rangka meningkatkan minat baca anak-anak. Namun berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa tidak banyak pengunjung maupun anak-anak mengunjungi taman baca tersebut, hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan di taman baca masih kurang memadai dan menarik bagi pengunjung khususnya anak-anak.

Mini Zoo

Dibangunnya mini zoo di wisata Loang Baloq merupakan salah satu alternatif sebagai pusat edukasi dan menanamkan kecintaan terhadap sesama makhluk hidup ke anak-anak. Namun berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa tidak banyak pengunjung maupun anak-anak mengunjungi mini zoo tersebut, hal ini dikarenakan fasilitas yang disediakan kurang memadai, hewan yang sedikit. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pengunjung Bapak Selamat mengungkapkan bahwa :

“Fasilitas yang terdapat pada Pantai Loang Baloq untuk saat ini sudah lumayan baik dan memuaskan, karena fasilitas yang sudah mulai memadai, akan tetapi yang tidak membuat nyaman

karena terdapat banyak sampah yang menumpuk.”

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Tias dan Ibu Rumlah mengungkapkan bahwa :

“ Pantai loang baloq masih kurang bersih, musala yang jauh dan tidak terawat serta toilet yang kotor, tetapi menurut penuturan beliau dari segi kepuasan sudah lumayan puas terhadap fasilitas yang ada.”

Kolaborasi dengan unsur-unsur terkait

Pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq tidak terlepas dari Pengelolaan sektor pariwisata dan peran stakeholder dalam proses pengembangannya. Terdapat 4 (Empat) faktor yang ikut berkontribusi secara aktif dalam proses pembangunan Wisata Pantai Loang Baloq, diantaranya:

Pemerintah

Dalam proses pembangunan destinasi wisata pantai Loang Baloq Dinas pariwisata, berperan dalam proses penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung perkembangan Pantai Loang Baloq, dan menyiapkan kebijakan maupun peraturan yang berkaitan dengan sektor pariwisata, memberikan fasilitas yang memadai dan melakukan kegiatan promosi serta pemasaran destinasi wisata tersebut. Peran pemerintah dalam pembuat kebijakan maupun regulasi dibidang pariwisata akan mempengaruhi proses pengembangan pariwisata tersebut. Tamrin selaku pengelola mengungkapkan:

“saya selaku ketua sadar wisata atau sebagai pengelola wisata loang baloq sangat bersyukur dan antusias dengan adanya pembangunan penambahan fasilitas di loang baloq ini, upaya kami dalam membantu pemerintah yaitu dengan menjaga dan melestarikan wisata dari apa yang di berikan oleh pemerintah.”

Akademisi

Akademisi dalam proses pengembangan pariwisata berperan dengan melakukan kajian ilmiah serta berbagai riset dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan pengembangan sektor pariwisata.

Komunitas

Komunitas dalam proses pengembangan pariwisata terdiri dari masyarakat dan LSM yang berperan mendukung upaya dengan menyediakan jasa pariwisata atau ekonomi kreatif. Masyarakat merupakan objek sekaligus subjek dalam proses pengembangan pariwisata.

Media

Media berperan pada bidang informasi dan promosi pariwisata. Promosi dan pemasaran bidang pariwisata yang bersifat inklusif dengan memanfaatkan media sosial.

Strategi dari mulut ke mulut (Word Of Mouth)

Strategi Word Of Mouth dimana dalam hal ini terjadi proses penyampaian pesan atau informasi dari satu individu ke individu lainnya atas pengalaman atau kesan yang bersifat baik terhadap suatu pengalaman ketika berkunjung dan menikmati taman wisata pantai loang baloq yang mana akan sangat berguna untuk memberikan dampak pada keputusan wisatawan untuk berkunjung ke taman wisata pantai loang baloq, hal ini senada yang disampaikan oleh Bapak Tamrin selaku pokdarwis:

“strategi yang paling ampuh adalah strategi dari mulut ke mulut pengunjung yang datang menceritakan pengalaman dan kesannya ketika berkunjung dan menikmati pantai loang baloq ke sanak saudara, teman bahkan kolega tentang keindahan pantai loang baloq, kenyamanan dan fasilitas yang dimiliki oleh pantai loang baloq sehingga para pengunjung berbondong-bondong

untuk datang ke pantai loang baloq.”

Kendala yang di hadapi dalam pengembangan fasilitas Pantai Loang Baloq.

Dalam proses pembangunan ada beberapa faktor yang menghambat proses pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq diantaranya adalah :

Perubahan iklim

Kawasan Pantai Loang Baloq merupakan salah satu kawasan wisata pantai yang berada di Kota Mataram. Kawasan Pantai Loang Baloq memiliki potensi yang besar karena keragaman daya tarik wisatanya, terutama daya tarik wisata alam, wisata religi dan budaya. Pembangunan destinasi wisata loang baloq khususnya di daerah pesisir pantai akan terbentur oleh kondisi alam yakni cuaca air laut yang rentan naik ke permukaan. Hal ini tentu akan menjadi kendala tersendiri bagi yang terlibat dalam pariwisata, Bapak Tamrin, beliau mengemukakan:

“sejauh ini dalam proses pembangunan fasilitas-fasilitas di pantai loang baloq, tidak terlalu banyak kendala yang kami hadapi adapun kendala-kendala tersebut semacam masalah cuaca, kurangnya partisipasi masyarakat-masyarakat disini dalam membangun destinasi wisata loang baloq.”

perubahan iklim sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Perubahan iklim mencakup perubahan suhu atau temperatur udara, tekanan udara, angin, kelembaban udara, dan curah hujan, yang terjadi secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang panjang. Akibatnya sangat berdampak pada pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq.

Kurangnya peran masyarakat dalam pembangunan destinasi wisata

Masyarakat tanjung karang adalah salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi proses pembangunan fasilitas wisata pantai loang baloq, dari segi keterlibatannya hingga memberikan partisipasinya dalam pembangunan wisata pantai loang baloq.

Masyarakat yang ada di sekitar wisata harus mampu membuka diri terhadap pihak luar atau wisatawan, serta mampu mengembangkan diri dengan potensi yang di milikinya, sehingga pengembangan pariwisata sepenuhnya dapat di dorong dengan kapasitas kelembagaan masyarakat yang baik dan pengembangan wisata loang baloq dapat di manfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana dalam meningkatkan ekonomi.

Pembahasan

Analisis Strategi pengembangan Fasilitas pantai loang baloq.

Pembangunan fasilitas pariwisata

Pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq sudah terkait dengan konsep dilakukan landscape, penambahan fasilitas permainan, pembangunan panggung, gazebo, spot photo, menara photo, mini zoo, area parkir selfi area dan penataan kolam yang sampai sejauh ini sudah ada. Dengan adanya penambahan beberapa fasilitas pengembangan destinasi wisata pantai loang baloq dapat meningkatkan kualitas daya tarik wisata, guna untuk menarik minat dan kepuasan wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata pantai loang baloq.

Kolaborasi dengan unsur-unsur terkait

Kolaborasi dengan unsur-unsur secara umum merupakan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan, dan wisata pantai loang baloq salah satu destinasi wisata yang berkolaborasi dengan 4 (empat) konsep tersebut yaitu media, akademisi, media dan bisnis. Dengan adanya kolaborasi dengan unsur-unsur tersebut, pembangunan destinasi wisata pantai loang baloq terutama pada fasilitas dan infrastruktur dapat melancarkan pembangunan berkelanjutan di wisata pantai loang

baloq.

Pengembangan atraksi wisata

Pantai Loang Baloq merupakan salah satu destinasi yang sangat berpotensi di Kota Mataram, dalam pembangunannya destinasi wisata ini tentunya dibangun dengan strategi yang telah disusun oleh pengelola dan pemerintah (dinas pariwisata) kota mataram dan bekerja sama dengan pihak terkait. Pengelola telah melakukan perbaikan seperti mengadakan event, mengembangkan atraksi buatan dan perbaikan fasilitas wisata religi makam loang baloq. Dengan adanya upaya pengembangan dari pemerintah dan pengelola destinasi wisata pantai loang balong dapat meningkatkan minat wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata pantai loang baloq.

Pengembangan sumber daya manusia

Dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, yang sangat di butuhkan dalam meningkatkan kualitas kepariwisataan adalah SDM (sumber daya manusia), dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan kepariwisataan SDM sangatlah dibutuhkan hingga bisa menjadi efektif.

Pengembangan SDM (sumber daya manusia) di pantai loang baloq terwujudnya pariwisata merupakan interaksi dari manusia yang melakukan wisata yang berperan sebagai konsumen yaitu pihak-pihak yang melakukan perjalanan wisata dan manusia sebagai produsen yaitu pihak-pihak yang menawarkan produk dan jasa wisata. SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Pentingnya SDM di sektor pariwisata adalah manusia, merupakan sumber daya yang sangat penting di sebagian besar organisasi. Khususnya di organisasi berbasis jasa, SDM berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja. Pada beberapa industri, faktor manusia berperan penting dan menjadi faktor kunci sukses terhadap pencapaian kinerja.

5. Strategi dari mulut ke mulut (Word Of Mouth)

Strategi Word Of Mouth dimana dalam hal ini terjadi proses penyampaian pesan atau informasi dari satu individu ke individu lainnya atas pengalaman atau kesan yang bersifat baik terhadap suatu pengalaman ketika berkunjung dan menikmati taman wisata pantai loang baloq yang mana akan sangat berguna untuk memberikan dampak pada keputusan wisatawan untuk berkunjung ke taman wisata pantai loang baloq dan hal ini terbukti sangat ampuh dalam meningkatkan jumlah pengunjung di wisata pantai loang baloq.

Analisis Kendala dalam pengembangan fasilitas Wisata Pantai Loang Baloq.

Suatu hal yang tidak bisa lepas dari pembahasan pengembangan dan pembangunan fasilitas adalah kendala, pengembangan fasilitas wisata tentu termasuk juga dalam pembangunan dan pengembangan yang rentan adanya kendala. Sejauh mana yang bisa di pantau bahwa kendala-kendala yang ada tentu ada penyelesaiannya dengan kata lain strategi bisa memangkas bahkan mengantisipasi kendala yang sudah hadir, inisiasi tersebut tentu dirasa perlu dalam linkup pengembangan yang terus berlanjut guna menjadikan sebuah wisata tersebut tetap bertahan pada tantangan terlebih persaingan yang bisa hadir kapan saja, adapun kendala-kendala dalam pengembangan fasilitas wisata pantai Loang Baloq sebagai berikut:

Kondisi iklim yang tidak menentu

Risiko dampak perubahan iklim akan berkaitan dengan adaptasi yang harus dilakukan. Semisal terjadinya peningkatan permukaan air laut akan berdampak pada masyarakat khususnya masyarakat pesisir yang berada di tanjung karang dengan timbulnya fenomena banjir, erosi pantai dan perendaman. Hal ini juga bisa memberikan dampak negatif bagi para pekerja, pengunjung yang

datang maupun pelaku wisata yang terdapat di pantai loang baloq.

Minimnya peran masyarakat dalam pembangunan destinasi wisata

Dilain pihak peran masyarakat tanjung karang dapat terwujud, karena manfaatnya dapat secara langsung dirasakan melalui terbukanya kesempatan kerja dan usaha jasa wisata yang akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat tanjung karang, peran masyarakat dalam membantu dan memberikan sumbangsih sangatlah diperlukan, oleh pengelola dan pemerintah. Timbulnya kesadaran masyarakat sebagai faktor utama agar tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengganggu atau merusak lingkungan Pantai.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang disajikan pada bab ini adalah sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. Strategi pengembangan fasilitas wisata pantai loang baloq telah di lakukan berbagai macam startegi. Pertama, Pengembangan atraksi wisata yang terbagi menjadi tiga yaitu pengembangan event, pengembangan atraksi buatan, dan pengembangan wisata religi. Kedua, Mengembangkan Sumber Daya Manusia. Ketiga, Pembangunan fasilitas adapun fasilitas yang dibangun antara lain Gazebo, Menara Spot Foto, Area Parkir, Mushola, Toilet, Kios Suvenir, Selfi Area, Balai Pertemuan, Taman Baca, dan Mini Zoo, yang Keempat kolaborasi dengan unsur-unsur terkait, hal tersebut di bangun untuk mendukung berjalannya aktivitas pariwisata di wisata pantai loang baloq dan, yang kelima adalah strategi dari mulut ke mulut yang dilakukan para pengunjung yang datang ke wisata pantai loang baloq sehingga secara tidak langsung memberikan keuntungan terhadap jumlah pengununjung yang datang pada wisata pantai loang baloq.
- b. Kendala strategi pengembangan fasilitas wisata pantai loang baloq terletak hanya pada perubahan iklim yang tidak bisa diprediksi yag akan mempengaruhi jumlah pengunjung wisata pantai loang baloq selain itu kendala yang ke dua kurangnya peran masyarakat dalam teanaga dan sumbangsih untuk mendukung perogram dan pembangunan wisata pantai loang baloq

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, fokus pada penelitian ini, paparan data dan temuan serta pembahasan sebagaimana yang telah di paparkan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengemukakan kesimpulan diantaranya:

Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan Wisata Pantai Loang Baloq maka Pemerintah Tanjung Karang dan pihak terkait harus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Tanjung Karang, untuk menciptakan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan sehingga wisatawan merasa nyaman dan puas ketika berkunjung ke wisata Pantai Loang Baloq.

Kolaborasi dan kerja sama dengan masyarakat guna untuk bisa meningkatkan kualitas dan potensi pada Wisata Pantai Loang Baloq, sehingga pengunjung semakin terus meningkat setiap hari bahkan setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B. (2016). Buchari Alma Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. In Bandung: CV Alfabeta.
- [2] Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti, Edii Revis VI,. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Burhan Bungin. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- [4] Din Syamsuddin. (2018). Etika agama dalam membangun masyarakat madani. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.
- [5] Djam'an, S., & Aan, K. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta, 28.
- [6] Halim, J. J. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Kepuasan Pengunjung (Study Kasus pada Camp Kobes). Keizai, 4(1). <https://doi.org/10.56589/keizai.v4i1.306>.
- [7] Kiswanto, A. H. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung wisata Dampo Awang Beach Rembang. In Jurnal Nasional Pariwisata.
- [8] Kristanti, L. T., & Farida, N. (2016). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata terhadap Niat Berperilaku Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengunjung Museum Kereta Api Ambarawa). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis , 5(3).
- [9] Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure, 13(1).
- [10] Melong, L. J., Meleong, L. J., & Moleong, L. J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. In PT. Remaja Rosda Karya (Vol. 103).
- [11] Nawawi, A. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok Di Desa Kretek Parangtritis. Jurnal Nasional Pariwisata, 5.
- [12] Quispe, J. (2023). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Loang Baloq Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Skripsi, 4(1).
- [13] Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). Jurnal Hospitality Dan Pariwisata, Vol.3(2).
- [14] Setiawan Hari Purnomo, Z. (2017). Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar. Buku, 53(9).
- [15] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi) Pengarang Prof Sugiyono. In Bandung: Alfabeta Cv.
- [16] Sulistiyana, R. T., Hamid, D., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). Jurnal Administrasi Bisnis, 25(1).
- [17] Syahadat, E. (2006). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN DI TAMAN NASIONAL GEDE PANGRANGO (TNGP). Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan, 3(1). <https://doi.org/10.20886/jpsek.2006.3.1.17-40>.
- [18] Taning, N. P., Masyhudi, L., Hulfa, I., Idrus, S., & Martayadi, U. (2022). PENGARUH FASILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA DESTINASI WISATA ALAM AIK NYET DESA BUWUN SEJATI. Journal Of Responsible Tourism, 2(2). <https://doi.org/10.47492/jrt.v2i2.2173>.
- [19] Wulandari, A., Adi Cakranegara, P., Widyo Widjajanti, W., & Yael Lemus Vergara, A. (2022). Pengaruh fasilitas wisata, kualitas pelayanan dan promosi terhadap kepuasan wisatawan di Kabupaten Pesisir Selatan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan,

4(11). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1785>.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN